

Money Market Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia yang bekerja sama dengan Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi dan Citibank sebagai Bank Kustodian.

AXA Life adalah bagian dari AXA Group, perusahaan asuransi dan manajemen investasi terbesar di dunia yang mengelola aset under management lebih dari Euro 1.081 milyar (per Desember 2009).

PT. MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI

Merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., bank milik negara terbesar di Indonesia, dengan total modal disetor mencapai Rp 40 milyar. Saat ini PT Mandiri Manajemen Investasi mengelola dana sebesar Rp 20.497 triliun. (as of 29 July 2011)

CITIGROUP

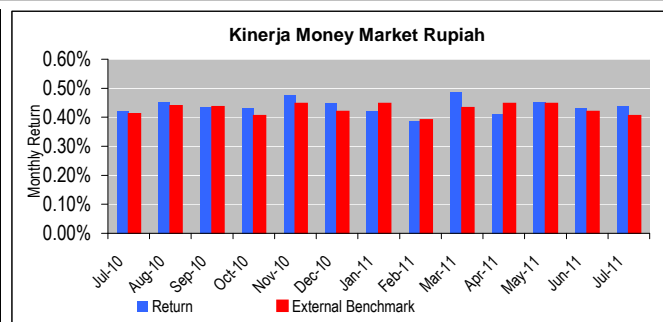
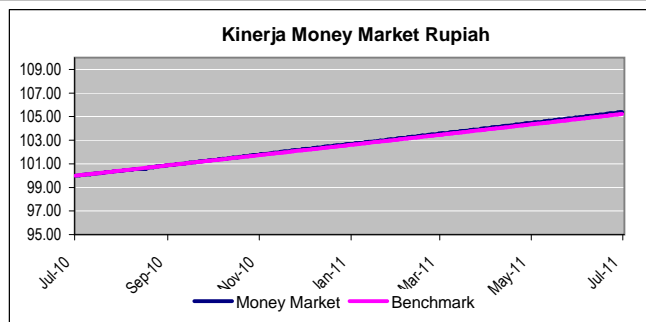
Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968 dan mulai menawarkan jasa administrasi dana investasi di tahun 1996. Di Indonesia, Citibank, N.A. telah berhasil mengukuhkan diri sebagai Bank Kustodian terkemuka di Indonesia yang dibuktikan dengan diterimanya penghargaan sebagai "Top Rated and Top Scored Custodian Banks in Domestic Market" dari Global Custodian Survey tahun 2009

TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

| ALOKASI ASSET | | PENEMPATAN TERATAS | | HARGA UNIT |
|---------------|--------|---------------------------|-------|-----------------|
| Pasar Uang | 55.32% | Astra Sedaya Finance | 8.40% | 119.1162 |
| Obligasi | 44.68% | Sarana Multigriya Finance | 7.46% | |
| | | Obligasi Pemerintah | 6.55% | |
| | | Federal Int'l Finance | 4.61% | |
| | | Adira Dinamika | 3.12% | |
| | | | | |

KINERJA PORTOFOLIO



| | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD | Sejak Awal |
|--------------------------|---------|---------|---------|-------|------------|
| Money Market Rupiah | 0.44% | 1.33% | 5.40% | 3.07% | 19.12% |
| Tolok Ukur (SBI 1 bulan) | 0.40% | 1.28% | 5.22% | 2.99% | 17.11% |

Analisa

Money Market membukukan hasil positif di bulan Juli 2011 seiring dengan meningkatnya HSBC Bond Index (3.44% dibandingkan bulan Juni 2011) dan meningkatnya kepemilikan asing atas surat utang negara (IDR 247.51Tn akhir Juli; naik IDR 12.52Tn dibandingkan bulan Juni). Kekhawatiran pelemahan data ekonomi Amerika dan diperkirakan akan mengalami penurunan peringkat hutangnya mengakibatkan masuknya dana investor asing ke negara-negara berkembang yang masih menawarkan imbal hasil yang menarik. Rupiah ditutup menguat di 8508 karena adanya kemungkinan peningkatan peringkat utang Indonesia lebih cepat dari yang diperkirakan. Krisis global di Amerika dan Eropa yang diperkirakan akan pulih dalam waktu yang lebih panjang akan memberikan dampak terhadap Indonesia yang akan menjadi salah satu tujuan investasi baik dalam jangka pendek dan panjang. Akan tetapi hal tersebut akan meningkatkan volatilitas dengan bertambahnya komposisi kepemilikan asing (35%) dari total obligasi yang diperdagangkan. BI tetap mempertahankan suku bunga acuan di level 6.75% dan diperkirakan naik 25 bps pada bulan Desember 2011.

Informasi Lain-Lain

| | | | |
|-----------------------------------|-------------------|---|----------|
| Dana Pertama Masuk | : 16 Oktober 2008 | Periode Valuasi | : Harian |
| Minimum Investasi (Single) | : IDR 15.000.000 | Biaya Awal (Single) | : 5.00% |
| Minimum Top-Up (Regular & Single) | : IDR 1.000.000 | Biaya Penarikan/Penebusan | : 0.00% |
| Mata Uang | : IDR | Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli. | |

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.